

ABSTRAK

Trisha Safira, 111311133176, Hubungan *Self-Esteem* dan Strategi *Coping* dengan Stres Akulturasi Tenaga Kerja Indonesia, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2017. xvii + 68 halaman, 13 lampiran

Proses penyesuaian diri para pekerja migran di negara penempatan dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang menimbulkan stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *self-esteem* dan strategi *coping* dengan stres akulturasi tenaga kerja Indonesia. Konsep stres akulturasi mengacu kepada bentuk stres yang dapat timbul dari proses akulturasi yang berefek kepada perilaku dan kesehatan mental individu seperti perasaan terpinggirkan, terasingkan, hingga kebingungan identitas yang dapat menimbulkan kekalutan, serta meningkatnya rasa cemas dan depresi (Berry, dkk., 1987).

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas *short version* Padilla SAFE Acculturative Stress Measure ($\alpha = 0,899$), Rosenberg Self-Esteem Scale ($\alpha = 0,695$), dan alat ukur strategi *coping* oleh Carver, Scheier, & Weintraub (1989) ($\alpha = 0,912$) dengan jumlah subjek sebanyak 49 orang tenaga kerja Indonesia.

Analisa data untuk menguji hubungan *self-esteem* dan strategi *coping* dengan stres akulturasi tenaga kerja Indonesia menggunakan uji korelasi Pearson dan Spearman Rho. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara stres akulturasi dengan *self-esteem* ($r = 0,090$), *problem-focused coping* ($r = 0,717$), dan *emotion-focused coping* ($r = 0,536$).

Kata kunci: *stres akulturasi, self-esteem, coping, pekerja migran.*
Daftar Pustaka 76, (1987-2017)